

Kerajaan dan Perjanjian dalam Perjanjian Baru

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

KERAJAAN ALLAH



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	17
Pertanyaan Aplikasi.....	20

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:20)
- II. Kabar Baik (2:17)
 - A. Makna (3:43)
 - B. Kerajaan Allah (8:26)
 - 1. Kedaulatan yang Tidak Tergoyahkan (11:25)
 - 2. Kerajaan yang Sedang Disingskapkan (14:00)
 - C. Perkembangan Signifikansi (16:41)
 - 1. Kegagalan-Kegagalan Israel (17:25)
 - 2. Harapan-Harapan Israel (20:45)
- III. Kedatangan Kerajaan Allah (28:17)
 - A. Harapan-Harapan (29:14)
 - B. Tiga Tahap Kemenangan (41:56)
 - 1. Kekalahan (43:00)
 - 2. Kelepasan (55:17)
- IV. Kesimpulan (1:03:12)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Kabar Baik**

A. **Makna**

Istilah “kabar baik” berasal dari kata benda Yunani *euangelion*, artinya “pengumuman yang baik”, atau “pesan yang baik”.

Injil adalah kabar baik tentang kemenangan untuk kerajaan Allah (1Samuel 31:9; 2 Samuel 18:19; Lukas 4:43).

B. Kerajaan Allah

Kerajaan Allah secara khusus dikaitkan dengan injil dalam Perjanjian Baru (Matius 4:23, 9:35, 24:14; Lukas 4:43, 8:1, 16:16; Kisah Para Rasul 8:12).

Kitab Suci mengacu kepada kerajaan Allah dalam dua cara utama:

1. Kedaulatan yang Tidak Tergoyahkan

Seluruh ciptaan adalah kerajaan Allah karena Allah senantiasa telah memerintah dan akan selalu memerintah atas segala sesuatu yang telah Ia ciptakan (1 Tawarikh 29:11; 1 Timotius 6:15).

Allah berdaulat di dalam surga maupun di atas bumi (1 Raja-Raja 8:27; Yesaya 6:1; 2 Tawarikh 18:18; Ayub 1:6; Mazmur 82:1; Daniel 7:9-10; Lukas 22:30; Wahyu 4:6).

2. Kerajaan yang Sedang Disingskapkan

Penyingkapan kerajaan Allah mengacu kepada cara khusus yang dipakai Allah untuk menyingkapkan, memperagakan, atau mendemonstrasikan kedaulatan-Nya di sepanjang sejarah.

Allah memperlihatkan pemerintahan-Nya sebagai raja di Taman Eden, tetapi Iblis membawa Adam dan Hawa ke dalam kegagalan yang besar bagi kerajaan itu.

Sebagai akibat dari Kejatuhan, Allah membagi umat manusia ke dalam dua kelompok yang saling bersaing.

Pada akhirnya Allah akan menang atas semua yang telah melawan Dia (Filipi 2:10-11).

C. Perkembangan Signifikansi

1. Kegagalan-Kegagalan Israel

Allah memilih Abraham dan keturunannya untuk melaksanakan tugas kerajaan yang awalnya Ia berikan kepada Adam dan Hawa.

Setiap generasi dari keturunan Abraham mengecewakan Allah dengan cara tertentu.

Kegagalan Israel menjadi sedemikian parah dan nyata sehingga Allah menjatuhkan hukuman atas mereka.

2. Harapan-Harapan Israel

Israel mengharapkan saat ketika Allah akan mengalahkan musuh-musuh-Nya serta melepaskan umat-Nya untuk menerima berkat-berkat kerajaan-Nya (Yesaya 52:7).

Empat fitur yang terkait dengan pengharapan Israel (Yesaya 52:7):

- Utusan-utusan akan “membawa kabar baik” dan “membawa kabar selamat” kepada Sion.
- Pemberitaan Kristen menggenapi nubuat Yesaya tentang utusan-utusan yang memberitakan “kabar baik”. (Roma 10:15)
- Yesaya menubuatkan bahwa “kabar baik” itu akan menjadi pemberitaan tentang damai dan keselamatan. (Efesus 1:13, 6:15)
- “Allahmu itu Raja!” merupakan landasan dari injil yang dirujuk dalam Perjanjian Baru sebagai “kabar baik tentang kerajaan”.

Yesaya menubuatkan kedua sisi dari kemenangan yang dirindukan Israel (Yesaya 52:10):

- Kekalahan: Yesaya menubuatkan bahwa sesudah pembuangan Israel, Allah akan sepenuhnya mengalahkan semua musuh-Nya di mana-mana.
- Kelepasan: Yesaya menubuatkan bahwa kelepasan umat Allah akan menjadi universal dan final.

Keyakinan mereka bahwa kerajaan Allah akan bangkit dan mencapai kemenangan yang belum pernah dialami sebelumnya di dalam Yesus sangat penting bagi para pengikut-Nya.

III. Kedatangan

A. Harapan-Harapan

- **Zaman ini dan zaman yang akan datang**

Masa sekarang yang merupakan masa dosa, penderitaan dan kematian, dan masa yang akan datang yang merupakan masa kebenaran, kasih, sukacita dan damai sejahtera.

Berbagai sekte Yahudi memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang transisi dari “zaman ini” ke “zaman yang akan datang”, tetapi sebagian besar sependapat bahwa akan terjadi peperangan yang penuh bencana dan kehancuran

Sang Mesias akan memimpin para malaikat dari surga dan umat Allah kepada kemenangan atas musuh-musuh Allah, baik musuh manusiawi maupun spiritual (Keluaran 12:12; 1 Samuel 5:1-12; Yesaya 21:9; Hagai 2:6-9; Zakharia 9-12; Yehezkiel 38-39).

- **Harapan-Harapan Kristen**

Para pengikut Yesus mulai mengantisipasi tibanya kemenangan kerajaan Allah itu secara berbeda.

Para penulis Perjanjian Baru percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang dijanjikan itu.

Gelar mesianis untuk Yesus dalam Perjanjian Baru:

- **"Kristus":**

Perjanjian Baru merujuk kepada Yesus sebagai “Kristus” (terjemahan Yunani dari kata Ibrani “Mesias”) sebanyak 529 kali.

- **"Anak Allah ":**

Perjanjian Baru merujuk kepada Yesus sebagai “Anak Allah” sekitar 118 kali, untuk mengindikasikan bahwa Yesus adalah Raja Israel yang benar.

- **"Anak Daud ":**

Perjanjian Baru merujuk kepada Yesus sebagai “anak Daud” sekitar 20 kali, untuk mengindikasikan bahwa Yesus adalah pewaris takhta Daud.

Para pengikut Yesus percaya bahwa Ia akan mewujudkan transisi dari zaman ini ke zaman yang akan datang dengan cara-cara yang tidak terduga. (Matius 13:31-32)

Yesus memakai dua strategi dalam inaugurasi kerajaan:

- Yesus menyatakan penghakiman Allah atas musuh-musuh spiritual Allah (Matius 12:28-29).

- Yesus menyampaikan belas kasihan Allah terhadap manusia yang memusuhi Allah (Yohanes 12:31-32).

Dua strategi dari kematian Yesus yang menebus di kayu salib:

- Yesus mematahkan kuasa Iblis atas manusia. (Kolose 2:15)

- Penebusan Yesus membebaskan manusia dari dosa dan kematian. (Efesus 4:8)

- **Kontinuitas**

Gereja Yesus tidak memerangi manusia, melainkan memerangi Iblis dan roh-roh jahat lainnya. (Efesus 6:11-12)

Para pengikut Kristus harus menyampaikan belas kasihan Allah kepada manusia yang memusuhi Dia. (2 Korintus 5:20)

- **Penyempurnaan**

Ketika Kristus datang kembali, Ia akan mengalahkan musuh-musuh Allah, yang mencakup musuh spiritual *dan* manusia yang memusuhi-Nya. (Wahyu 19:13-15, 20:20)

2. **Kelepasan**

- **Inaugurasi**

Mujizat mewakili berkat-berkat kerajaan yang dibawa oleh Yesus ke bumi ini.

Perhatian Yesus pada keadilan sosial mewakili berkat-berkat penting dari kerajaan.

Berkat terbesar dalam inaugurasi kerajaan Allah adalah pemberian keselamatan kekal. (Kolose 1:13-14)

Pencurahan Roh Kudus adalah salah satu berkat dari dunia yang akan datang, yang dianugerahkan kepada setiap orang percaya. (2 Korintus 1:21-22)

- **Kontinuitas**

Allah terus menganugerahkan Roh Kudus sebagai pemberian untuk gereja-Nya. (1 Korintus 4:20)

Para pengikut Kristus harus memusatkan pengharapan mereka pada berkat-berkat yang bahkan lebih besar lagi dalam kerajaan yang akan datang. (Ibrani 12:28)

- **Penyempurnaan**

Umat Allah akan mengalami sepenuhnya semua berkat kerajaan yang telah dijanjikan. (Wahyu 5:9-10; 11:15)

Kekalahan musuh-musuh Allah dan kelepasan umat Allah mewakili tibanya kemenangan bagi kerajaan Allah di dalam Kristus.

IV. Kesimpulan

5. Bagaimanakah pandangan Perjanjian Baru tentang tiga tahap kemenangan kerajaan Allah?

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah implikasi dari kabar baik tentang kerajaan Allah mempengaruhi cara hidup Anda di dalam keadaan Anda sekarang?
2. Allah memiliki kedaulatan yang tidak tergoyahkan atas seluruh ciptaan. Bagaimanakah kita menanggapi kebenaran ini di tengah keadaan yang sulit, seperti bencana alam, penyakit, kemiskinan, penganiayaan, perang, dan ketidakadilan?
3. Bagaimanakah kegagalan pribadi Anda telah memperdalam apresiasi Anda terhadap karya Kristus?
4. Sementara kita menantikan kemenangan final Allah dan kekalahan dari musuh-musuh-Nya, bagaimanakah Anda dapat tetap memiliki pengharapan dan tetap setia kepada Allah?
5. Bagaimanakah Anda dapat mendorong orang lain untuk tetap memiliki pengharapan akan kemenangan final atas musuh-musuh Allah, yang akan terjadi ketika Yesus datang kembali?
6. Daftarkan beberapa hambatan, pergumulan, dan/atau kubu-kubu yang darinya Allah telah melepaskan Anda. Apakah kelelasan ini telah mengubah cara Anda melayani orang lain? Jelaskan jawaban Anda.
7. Bagaimanakah pandangan alkitabiah tentang “sudah tetapi belum” menolong Anda untuk hidup dengan setia sebagai orang Kristen di dalam dunia yang berdosa ini?
8. Di dalam Kitab-Kitab Injil, ada banyak gelar kerajaan yang digunakan untuk menyebut Yesus sebagai Dia yang sedang menginaugurasikan kerajaan Allah. Bagaimanakah Anda dapat menggunakan gelar-gelar kerajaan yang dimiliki Yesus sebagai suatu alat penginjilan?
9. Saat kita menantikan kelelasan yang final dari musuh-musuh Allah, bagaimanakahantisipasi Anda terhadap hari tersebut memotivasi Anda untuk bertekun?

10. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dari pelajaran ini?